

**UPAYA GURU BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BACA DAN TULIS AL-QUR'AN
SISWA DI SD ISLAM PLUS MASYITHOH KROYA
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
HIDAYATU HAMZAH
NIM. 1323301125

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**UPAYA GURU BACA TULIS AL-QUR'AN
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACA DAN TULIS AL-QUR'AN
SISWA DI SD ISLAM PLUS MASYITHOH KROYA
KABUPATEN CILACAP**

Hidayatu Hamzah
NIM: 1323301125

ABSTRAK

Latar belakang masalah dari penelitian ini yaitu salah satu aspek dalam pendidikan agama Islam yang perlu mendapatkan perhatian lebih adalah pendidikan tentang membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Di SD Islam Plus Masyithoh Kroya pendidikan baca tulis Al-Qur'an mendapatkan perhatian lebih. Namun demikian karena beberapa faktor, kualitas siswa dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an masih perlu adanya upaya yang dilakukan oleh guru BTA dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an siswa sehingga diharapkan akan ada peningkatan yang signifikan pada kualitas baca dan tulis Al-Qur'an siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru BTA dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang upaya guru BTA dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an siswa di SD Islam Plus Masyithoh Kroya. Skripsi ini bermanfaat bagi guru BTA SD Islam Plus Masyithoh Kroya sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an siswa di sekolah tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang berdasarkan data-data di lapangan dan dokumen-dokumen yang menunjang. Dalam penelitian ini juga berisi data dari wawancara dengan guru baca tulis Al-Qur'an, dokumentasi dan hasil observasi yang penulis lakukan di beberapa kelas di SD Islam Plus masyithoh Kroya. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an siswa adalah pertama menambah jam pelajaran menjadi sepuluh jam pelajaran perminggu, kedua menciptakan kondisi dan motivasi yang baik pada waktu pembelajaran BTA, ketiga menggunakan metode yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, keempat menerapkan media yang sesuai pada pembelajaran BTA, kelima mencari dan menyediakan materi BTA, keenam menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran BTA.

Kata kunci : Upaya guru BTA, Kualitas, Baca Tulis Al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14

BAB II GURU BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PENINGKATAN
KUALITAS BACA TULIS AL-QUR'AN

A. Guru Baca Tulis Al-Qur'an.....	16
1. Pengertian Guru Baca Tulis Al-Qur'an.....	16
2. Syarat Guru Baca Tulis Al-Qur'an	17
3. Tugas dan Tanggungjawab Guru Baca Tulis Al-Qur'an ...	20
4. Kompetensi Guru Baca Tulis Al-Qur'an	26
B. Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an.....	30
1. Pengertian Kualitas	30
2. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an.....	30
3. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	33
C. Upaya Guru Baca Tulis Al-Qur'an Dalam meningkatkan Kualitas Baca Tulis Siswa.....	34
1. Memberikan Motivasi Kepada Siswa	34
2. Menumbuhkan Minat Siswa	36
3. Menerapkan Metode Yang Sesuai.....	36
4. Menggunakan Media yang Tepat.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	44
C. Obyek dan Subyek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	49

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Islam Plus Masyihoh Kroya Kabupaten Cilacap	51
B. Penyajian Data	64
1. Komponen-komponen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an SD Islam Plus Masyithoh Kroya	64
2. Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD Islam Plus Masyithoh Kroya	68
3. Upaya Guru Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Baca dan Tulis Al-Qur'an	71
C. Analisis Data	77
1. Analisis Terhadap Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD Islam Plus Masyithoh Kroya	77
2. Analisis Terhadap Upaya Guru Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Baca An Tulis Al-Qur'an Siswa SD Islam Plus Asyithoh Kroya	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran-Saran	93
C. Kata Penutup	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai makna yang sangat dalam di kehidupan. Makna penting pendidikan ini telah menjadi kesepakatan yang luas dari setiap elemen masyarakat. Rasannya, tidak ada yang mengingkari, apalagi menolak, terhadap arti penting pendidikan terhadap individu dan juga masyarakat. Melalui pendidikan, bisa diukur maju atau mundurnya suatu negara. Suatu negara akan tumbuh pesat dan maju dalam segenap bidang kehidupan jika ditopang oleh pendidikan yang berkualitas. Sebaliknya, kondisi pendidikan yang kacau dan amburadul akan berimplikasi pada kondisi negara yang juga karut marut.¹

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³

¹ As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011)hlm.17

² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto:STAIN Press,) hlm. 18

³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.132

Keberadaan guru merupakan salah satu faktor paling penting dalam pendidikan dan pencapaian keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam paradigma Jawa, pendidik diidentikkan dengan guru, yang mempunyai makna “digugu dan ditiru”. Dikatakan *digugu* (dipercaya) karena guru memiliki seperangkat ilmu yang memadai, yang karenanya ia memiliki wawasan dan pandangan yang luas dalam melihat kehidupan ini. Dikatakan *ditiru* (diikuti) karena guru memiliki kepribadian yang utuh, karenanya segala tindak tanduknya patut dijadikan panutan dan suri tauladan oleh peserta didiknya.⁴ Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, guru adalah seorang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.

Seorang guru seharusnya memiliki pemahaman-pemahaman yang dalam tentang pengajaran. Mengajar bukanlah kegiatan yang mudah melainkan suatu kegiatan yang penuh dengan permasalahan. Mengajar merupakan kegiatan bimbingan siswa, mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa untuk melakukan kegiatan belajar, terutama tentang pendidikan agama Islam.

Salah satu aspek dalam pendidikan agama Islam yang perlu mendapatkan perhatian lebih adalah pendidikan tentang membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun pada umumnya para orang tua lebih menitikberatkan pada pendidikan umum sehingga banyak anak muslim yang belum bisa membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan benar. Al-Qur'an

⁴ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009) hlm.103-104

adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. dengan perantara malaikat jibril yang menjadi pedoman hidup setiap manusia, yang mana setiap manusia berkewajiban untuk belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. Sebagaimana hadits nabi yang diriwayatkan oleh imam bukhori:

خَيْرُكُمْ مَنْ عَلَّمَ الْقُرْآنَ أَوْ تَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhori)

Karena begitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, mamahami dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Mempelajari Al-Qur'an minimal belajar membaca Al-Qur'an secara tartil dengan disertai hukum tajwidnya dan menuliskan huruf-hurufnya dengan benar. Mengajari Al-Qur'an kepada anak hendaknya dimulai sedini mungkin, dengan ditekankannya memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak-anak ini berlandaskan pemikiran bahwa masa anak-anak adalah masa pembentukan karakter atau watak yang baik, sehingga mereka akan terdidik dalam iman secara sempurna dan akidah yang mendalam. Jika mereka telah tumbuh dewasa, maka mereka tidak akan tergoyahkan oleh ideologi atheis, dan tidak akan terpengaruh oleh propaganda kaum kafir yang sesat.⁵ Bila pada masa anak-anak ini pendidikan Al-Qur'an terlambat diberikan, kelak akan sulit mengajarkannya bahkan dibutuhkan tenaga ekstra untuk merealisasikan hal itu. Pendidikan Al-

⁵ Abdulloh Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hlm.170

Qur'an ini sekarang jarang kita temui dalam pendidikan formal baik dalam sekolah umum maupun madrasah yang notabene religi. Hal ini bisa kita ketahui dari jumlah jam pelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam yang hanya ada dua jam setiap minggunya.

Allah berfirman dalam surat Al Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah.
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

Membaca yang sangat dianjurkan dalam ajaran Islam memiliki korelasi yang sangat erat dengan pendidikan sekarang ini. Membaca justru menjadi inti dalam pendidikan. Lewat membaca, akan bisa diperoleh informasi dan kekayaan khazanah kehidupan yang tidak terbatas.

Selain mendidik anak dengan membaca Al-Qur'an, menulis huruf-huruf Al-Qur'an juga sangat penting. Dengan menulis kita mampu menyatakan huruf-huruf apa saja yang kita bunyikan saat kita membaca, terutama huruf-huruf Al-Qur'an. Aktivitas menulis merupakan aktivitas lanjutan dari membaca. Dengan ini setelah anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, maka diharapkan anak-anak mampu juga menuliskan huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik pula.

Memperhatikan fungsi guru yang sangat besar faedahnya bagi siswa dalam proses pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an, maka diperlukan pembimbing, bimbingan dan metode yang tepat untuk mengajarkannya supaya anak dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk itu diperlukan guru khusus baca dan tulis Al-Qur'an atau guru BTA yang berkompeten di bidangnya.

Dengan sekolah yang terus berbenah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidik, perlengkapan fasilitas yang memadai, dan memberikan program-program yang mampu mengoptimalkan tumbuh kembang seluruh potensi peserta didik, namun kebanyakan sekolah mengabaikan kemampuan siswa untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Untuk itu di SD Islam Plus Masyithoh Kroya di samping mengedepankan mutu pendidikan umum, di sana juga mengedepankan pendidikan baca dan tulis Al-Qur'an bagi siswanya, yaitu dengan mendatangkan guru khusus BTA dan menyediakan jam khusus untuk proses pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an tersebut.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan penulis secara langsung di SD Islam Plus Masyithoh Kroya dengan Ibu Mariyah Kibthiyah selaku kepala sekolah dan ibu Nur Azizah selaku salah satu guru BTA dari SD Islam Plus Masyithoh Kroya pada tanggal 12 Oktober 2016, diperoleh informasi bahwa untuk meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an siswa, maka sekolah mengadakan program baca dan tulis huruf Hijaiyah/Al-Qur'an dimulai sejak kelas I semester I hingga kelas VI dengan tahapan dan target-

target pencapaian yang telah dipikirkan dengan matang sesuai dengan perkembangan jiwa anak. Program ini dilaksanakan melalui program intra kurikuler dan program pembiasaan setiap hari melalui tadarus klasikal maupun individu, dengan bimbingan langsung oleh guru BTA selama sepuluh jam pelajaran, dengan teknisnya delapan jam disisipkan pada mata pelajaran lain dan dua jam pelajaran berdiri sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana upaya guru BTA dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an siswa yaitu dengan judul "Upaya Guru BTA Dalam Meningkatkan Kualitas Baca dan Tulis Al-Qur'an Siswa di SD Islam Plus Masyithoh Kroya"

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul yang dibahas, maka penulis akan menjelaskan tentang istilah yang terkandung dalam judul tersebut, agar dalam pembahasannya jelas dan terarah, yaitu:

1. Upaya Guru Baca Tulis Al-Qur'an

Kata upaya menurut kamus besar bahasa indonesia berarti usaha, ikhtiyar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar, dsb)⁶.

⁶ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm.995

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), kata “guru” berarti orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.⁷

Menurut Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 memaparkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah⁸. Sedangkan BTA adalah singkatan dari baca tulis Al-Qur’an yang merupakan suatu program khusus yang dilakukan di suatu lembaga pendidikan guna belajar baca dan tulis Al-Qur’an.

Jadi yang dimaksud upaya guru BTA adalah tindakan atau usaha-usaha apa yang dilakukan guru BTA dalam menjalankan suatu program khusus yang dilakukan di suatu lembaga pendidikan guna belajar baca dan tulis Al-Qur’an dengan cara mengajarkan, membimbing, melatih dan mengarahkan siswa.

2. Meningkatkan Kualitas

Kata “meningkatkan” dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah kata kerja dengan arti antara lain:

- a. Menaikkan (derajat, taraf, dsb); mempertinggi; memperhebat (produksi dsb);
- b. Mengangkat diri; memegahkan diri.⁹

⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia...288*

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Hal.10

⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia...950*

Sedangkan kata kualitas dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), kata “kualitas” berarti tingkat baik buruknya sesuatu; kadar; derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan,dsb); mutu¹⁰

Yang dimaksud oleh penulis adalah menaikkan kesanggupan siswa untuk mampu melafalkan dan menuliskan huruf-huruf hijaiyah/Al-Qur’an dengan baik dan benar.

3. Baca dan Tulis Al-Qur’an

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), kata “baca” memiliki beberapa arti, antara lain:

- a. Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)
- b. Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis;
- c. Mengucapkan;
- d. Mengetahui; meramalkan;
- e. Memperhitungkan; memahami.¹¹

Adapun secara istilah menurut Supriyatna (1998: 22) mengartikan membaca sebagai suatu kesatuan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, dan menarik kesimpulan yang menjadi maksud bacaan.¹²

¹⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia...467*

¹¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia...62*

¹² M. Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qur’an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 116

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), kata “tulis” memiliki beberapa arti, antara lain:

- a. Membuat huruf (angka dsb) dengan pena (pensil, kapur, dsb);
- b. Melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan: mengarang cerita; membuat surat; berkirim surat;
- c. Menggambar; melukis;¹³

Menulis juga dapat dipandang sebagai upaya untuk merekam ucapan manusia menjadi bahasa baru, yakni bahasa tulisan.¹⁴

Sedangkan Kata Al-Qur'an dalam KBBI berarti firman-firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia; kitab suci umat Islam¹⁵

Secara etimologi Al-Qur'an artinya bacaan. Kata dasar qara a artinya membaca. Al-Qur'an bukan hanya untuk dibaca, namun isinya untuk diamalkan. Oleh karena itu Al-Qur'an dinamakan kitab, yang ditetapkan atau diwajibkan untuk dilaksanakan.

Jadi yang dimaksud penulis dalam baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kegiatan belajar membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar agar siswa/peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai membaca dan menulis huruf Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD Islam Plus Masyithoh Kroya. Di SD Islam Plus

¹³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*968

¹⁴ M. Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia...*, hlm.140

¹⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*24

Masyithoh Kroya pada masing-masing kelas disediakan waktu 10 jam pertemuan dengan teknis pelaksanaannya delapan jam pembelajaran disisipkan pada jam pelajaran mata pelajaran lainnya, dan dua jam secara mandiri. Namun, untuk kelas 1 itu tidak ada jam yang berdiri sendiri.

4. Siswa

Kata siswa dalam KBBI diartikan sebagai murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah; pelajar-SMA¹⁶

Siswa merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar guna mengembangkan semua potensi yang dimiliki menjadi nyata dalam mencapai tujuan belajar. Siswa juga merupakan komponen penting dalam pembelajaran karena tanpa adanya siswa dalam pembelajaran maka proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru tidak akan berjalan sama sekali.

Jadi siswa yang dimaksud penulis adalah keseluruhan siswa baik kelas rendah maupun kelas tinggi, yang mana mereka bersekolah di lokasi penelitian yang penulis teliti.

5. SD Islam Plus Masyithoh Kroya

Sekolah Dasar Islam Plus kroya merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi muslim *ala ahlussunah waljama'ah*, berakhlak mulia, berilmu tinggi, berpandangan luas, berkehidupan layak, bertaqwa kepada Allah SWT, taat beragama dan cinta nusa dan bangsa, dengan tujuan ikut serta memperjuangkan masyarakat

¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*849

Indonesia yang bahagia dan sejahtera dunia akhirat di bawah lindungan Alloh SWT

Berdasarkan penegasan di atas, maka yang dimaksud dalam skripsi ini adalah penelitian tentang upaya dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an siswa di SD Islam Plus Masyithoh Kroya.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis sampaikan adalah: “Bagaimana upaya guru BTA dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an siswa di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Tahun Pelajaran 2016/2017?”

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang upaya guru BTA dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an siswa di SD Islam Plus Masyithoh Kroya.

2. Manfaat penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran tentang upaya untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa
- b. Sebagai bahan masukan untuk SD Islam Plus Masyithoh Kroya untuk *upgrade* buku-buku penunjang baca tulis Al-Qur'an.

- c. Menambah bahan pustaka SD Islam Plus Masyithoh Kroya

E. Kajian Pustaka

Pembahasan mengenai pentingnya upaya guru BTA dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an siswa telah banyak dilakukan. Dalam menulis skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi dan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi yang sekiranya dapat dijadikan referensi dalam penyusunannya.

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan tinjauan pustaka sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nur Indah Fadila (2010) yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SD Negeri Adisana 4 Bumiayu Kabupaten Brebes". Dimana pada skripsi tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang upaya meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD Negeri Adisana 4 Bumiayu.¹⁷ Sedangkan penulis membahas tentang upaya meningkatkan kualitas baca dan juga tulis Al-Qur'an serta melibatkan guru BTA di dalamnya.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Lutfiyatun Sholikhah (2008) yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas

¹⁷ Nur Indah Fadilla, *Upaya Guru Pendidikan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SD Negeri Adisana 4 Bumiayu Kabupaten Brebes*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2010)

Baca Tulis Al-Qur'an Di Sd Negeri Kecamatan Sumbang". Di mana dalam skripsi tersebut terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang upaya dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis yang penekanannya pada upaya meningkatkan kualitas membaca (sesuai makhras dan tajwid) serta menulis sederhana huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut membahas mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an di SDN se-kecamatan Sumbang.¹⁸ Sedangkan penulis membahas tentang upaya guru BTA dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an hanya di SD Islam Plus Masyithoh Kroya saja.

Ketiga, skripsi yang di tulis oleh Chefikry Iga Endaudira (2015) yang berjudul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Dan Tulis Pada Siswa Kelas II MI Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap " di mana pada skripsi tersebut terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang peningkatan kualitas baca dan tulis. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut membahas mengenai upaya guru dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis huruf abjad.¹⁹ Sedangkan penulis membahas tentang upaya guru kelas dan guru BTA dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an.

¹⁸ Lutfiyatun Sholikhah, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di Sd Negeri Kecamatan Sumbang*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2008)

¹⁹ Chefikry Iga Endaudira, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Dan Tulis Pada Siswa Kelas II MI Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi yang berjudul “Upaya Guru BTA Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Dan Tulis Al-Qur’an Siswa Di SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap” terdiri dari lima bagian:

1. Bagian awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

2. Bagian isi:

Bab I berisi tentang Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang landasan teori yang terdiri dari 3 sub bab yaitu upaya guru BTA dan peningkatan kualitas baca dan tulis Al-Qur’an. Sub bab pertama meliputi pengertian guru BTA, syarat guru BTA, tugas dan tanggungjawab guru BTA, kompetensi guru BTA. sub bab kedua terdiri dari pengertian kualitas, pengertian baca tulis Al-Qur’an, materi baca tulis Al-Qur’an, metode baca tulis Al-Qur’an, media baca tulis Al-Qur’an. sedangkan sub bab ketiga berisikan tentang upaya guru BTA dalam peningkatan kualitas baca tulis siswa.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian dan analisis data yang terdiri dari gambaran umum SD Islam Plus Masyithoh Kroya, penyajian data dan analisis data tentang upaya guru BTA dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an siswa di SD Islam Plus Masyithoh kecamatan Kroya kabupaten Cilacap.

Bab V berisi penutup yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian, saran-saran dan kata penutup.

Dan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan tentang kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa SD Islam Plus Masyithoh Kroya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya-upaya guru BTA dalam meningkatkan baca dan tulis Al-Qur'an siswa sebagai berikut:

1. Guru BTA menambah jam pelajaran baca tulis Al-Qur'an

Jumlah jam pelajaran BTA untuk tahun pelajaran 2015/2016 hanya dua jam pembelajaran tiap minggunya. Jumlah jam yang hanya dua jam saja dirasa sangat kurang untuk meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an siswa. Untuk itu mulai tahun ini (tahun pelajaran 2016-2017) guru BTA menambah jam pelajaran baca tulis Al-Qur'an. Untuk tahun ini pada masing-masing kelas disediakan waktu 10 jam pertemuan.

2. Guru BTA menciptakan kondisi dan motivasi yang baik pada waktu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Dalam memotivasi siswa guru BTA melakukan pendekatan dan menjalin komunikasi yang baik dengan siswa baik secara berkelompok maupun personal.

3. Guru BTA menggunakan metode yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan siswa

Untuk metode yang digunakan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an SDIPM ini diantaranya adalah metode baghdadi atau metode eja, metode qiraa'ati dan metode imla' serta metode drill.

4. Guru BTA menerapkan media yang sesuai pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an

Dengan berbagai media yang digunakan, diharapkan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an akan dapat membangkitkan semangat belajar siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru BTA

5. Guru BTA mencari dan menyediakan materi baca tulis Al-qur'an

Adapun materi baca tulis Al-Qur'an untuk kelas I sampai dengan kelas III menggunakan buku ajar *Qiraati* terbitan Al Alawiyah Semarang jilid 1 sampai dengan jilid 10, sedangkan untuk kelas IV, V dan VI menggunakan Al Qur'an terbitan *Al fatih* terbitan Kudus.

6. Guru BTA menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an

Sarana dan prasarana sebagai unsur penting dan merupakan salah satu penunjang dan pendukung dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa. Untuk itu guru BTA SD Islam Plus Masyithoh Kroya menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung, yaitu berupa gazebo sebagai tempat pembelajaran jika siswa merasa bosan di kelas dan menambah materi berupa kaidah-kaidah hukum tajwid.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Bimbinglah dan beri motivasi guru-guru/tenaga pendidik serta tenaga kependidikan dengan semangat kekeluargaan dan melalui pendekatan emosional.
 - b. Antara komite sekolah, pengurus, wali murid dan guru-guru serta tokoh masyarakat haruslah ada kerjasama yang solid untuk menemukan ide-ide atau gagasan yang baru dalam pembelajaran/pendidikan.
 - c. Selalu memberikan motivasi belajar kepada para siswa agar selalu terjaga semangatnya dalam belajar di sekolah, di lingkungan sekitar ataupun di rumah.
2. Kepada guru mata pelajaran Baca tulis Al-Qur'an
 - a. Diharapkan guru-guru Baca tulis Al-Qur'an dapat meningkatkan kinerjanya serta kompetensinya sebagai seorang guru yang profesional.
 - b. Guru sebaiknya dapat menggunakan metode dan media yang inovatif dalam pembelajaran dan mengusahakan agar menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

C. Kata Penutup

Terucap *Alhamdulillah* segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar

Muhammad SAW, para sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk golongan orang-orang yang diberikan syafaatnya kelak di *yaumul akhir*.

Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini. Terutama dosen pembimbing skripsi ini yaitu bapak Dr. Subur, M. Ag yang telah membimbing penulis hingga penutup hasil karya ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Tetapi terlepas dari banyaknya kekurangan dalam skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan khususnya bagi penulis sendiri dalam dunia pendidikan.

Purwokerto, 13 Juli 2017

Penulis,



Hidayatu Hamzah
NIM. 1323301125

DAFTAR PUSTAKA

- Arwani, Muhammad Ulinnuha. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, Kudus: Podok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2009.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Endaudira, Chefikry Iga. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Dan Tulis Pada Siswa Kelas II MI Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.
- Fadilla, Nur Indah. *Upaya Guru Pendidikan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SD Negeri Adisana 4 Bumiayu Kabupaten Brebes*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdsarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- _____. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Jamal, Daeng Nur, Warta Sumirat, Riadi Darwis, *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara, Dan Menulis Surat*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Latifah Husien, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.
- Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhajir, As'aril. *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

- Roqib, Moh. dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009.
- Rosalin, Elin. *Bagaimana Menjadi Guru Inspiratif?*, Bandung: PT Karsa Mandiri Persada, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Saud, Udin Syaefudin. *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sholikhah, Lutfiyatun. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di Sd Negeri Kecamatan Sumbang*, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2008.
- Slamet, Ahmad. “ Tujuan Pendidikan BTQ.” Makalah disampaikan dalam Bimtek Guru TPQ Sekabupaten Pekalongan Angkatan I tahun 2007 yang diselenggarakan Pemerintah Kota Pekalongan. 10–12 Desember 2007, dikutip dari <http://repository.iainpekalongan.ac.id/804/8/10.%20BAB%20II.pdf>
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tarigan, Djago Tarigan, H.G *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1986.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1979.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Ulwan, Abdulloh Nashih. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Hal.10
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Yaqin, M. Zubad Nurul. *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Yusuf, Tayar dan Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.